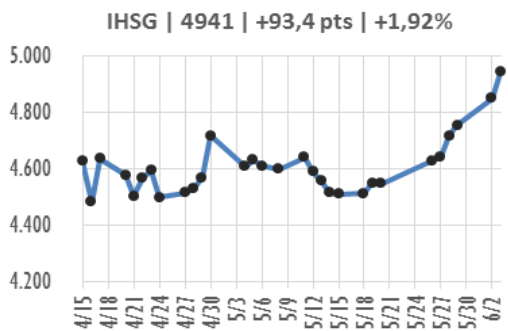


DAILY STATISTIC


IHSG	4.941,01
Change	93,50
Change (%)	1,93
Total Value (IDR triliun)	12,87
Total Volume (miliar saham)	11,16
Net Foreign Buy (IDR miliar)	1.507,10
Up: 258	Down: 150
Unchange: 286	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	22.613,76	288,15	1,29
Hang Seng	24.325,62	329,68	1,37
Strait Times	2.700,39	88,76	3,40
FTSE 100	6.382,41	162,27	2,61
Dow Jones	26.269,89	527,24	2,05
S&P 500	3.122,87	42,05	1,36
Nasdaq	9.682,91	74,53	0,78

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	37,0	(0,46)	(1,23)
Palm Oil	556,3	14,50	2,68
Gold	1.702,2	(31,40)	(1,81)
Nickel	12.844,0	227,00	1,80
Coal	57,1	0,00	0,00

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14.126,0	(307,00)	(2,13)
SGD IDR	10.104,0	(203,00)	(1,97)
JPY IDR	129,7	(3,01)	(2,27)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
MEDC	466 - 496	Accumulation Buy	446
TKIM	4,430 - 4,960	Speculative Buy	4,110
TINS	466 - 488	Accumulation Buy	452

News Highlight

- Medikaloka Hermina (HEAL) diuntungkan oleh pandemi Covid-19
- Empat emiten pindah ke papan utama, simak kondisi fundamentalnya
- Indonesia memompa anggaran demi memacu harapan pertumbuhan saat new normal

Daily Outlook

IHSG menguat 93,50 point (1,93%) pada perdagangan kemarin (3/6), membawa IHSG ke level 4.941,01. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 12,87 triliun dengan volume sebesar 11,16 miliar lembar saham. Investor asing mencetak beli bersih (*net buy*) di pasar sebesar Rp 1,51 triliun. Semua sektor saham menguat membawa IHSG ke zona hijau. Sektor yang menguat dan menjadi pendorong perdagangan adalah sektor pertanian yang naik 3,21%, Sektor keuangan naik 3,20% dan sektor aneka industri yang naik 2,66%.

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat 1,29%, Indeks Hang Seng menguat 1,37%, dan Indeks Strait Times ditutup menguat 3,40%. Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 menguat 2,61%. Bursa AS, Dow Jones menguat 2,05%, S&P500 menguat 1,36%, dan Nasdaq menguat 0,78%.

Bursa global juga kembali melanjutkan penguatan. Optimisme perbaikan ekonomi masih menjadi penguata bursa di tengah pandemi Covid-19 dan aksi demonstrasi antirasial. Stimulus bank sentral dan pemerintah menjadi penyokong penguatan pasar. AS juga menunjukkan data terbaru bahwa penurunan pembayaran gaji swasta di AS pada bulan Mei lebih rendah daripada prediksi awal. Para ekonom memprediksi bahwa penurunan pembayaran gaji 9 juta pekerja, namun perusahaan-perusahaan hanya menyetop pembayaran gaji 2,76 juta pekerja.

Dari dalam negeri, IHSG kembali menguat sejalan dengan bursa regional dan global. Masuknya investor asing ke pasar Indonesia dengan mencatat pembelian bersih (*net buy*) sebesar 1,51 triliun membangun gairah bagi pasar. Sentimen penggerak IHSG masih terfokus pada pembukaan ekonomi. Penguatan rupiah dan penurunan *credit default swap* (CDS) lima tahun turut menjadi indikasi bahwa risiko investasi dan stabilitas nilai tukar saat ini mendukung fundamental domestik. Penguatan nilai tukar rupiah dipicu oleh beberapa sentimen dalam negeri seperti inflasi yang rendah dan stabil serta proyeksi kenaikan cadangan devisa di Mei 2020.

IHSG pada hari ini diprediksi berfluktuatif cenderung menguat, namun rawan aksi profit taking. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak didalam rentang 4800—5030.

News Update

- Medikaloka Hermina (HEAL) diuntungkan oleh pandemi Covid-19** Pandemi Covid-19 membuat kunjungan rumah sakit pasien reguler menurun. Namun, pandemi justru mengkompensasi pemasukan PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) yang hilang akibat penurunan tersebut. Aristo Setiawidjaja, Direktur dan Pengembangan Strategik HEAL mengatakan, pihaknya sudah merasakan dampak pandemi terhadap bisnis perusahaan sejak kuartal pertama kemarin. Situasi seperti ini diperkirakan akan berlanjut hingga kuartal kedua tahun ini. Namun, turunnya jumlah prosedur efektif dapat diimbangi dengan peningkatan pasien rawat inap yang memerlukan penanganan dengan standar Covid-19. "Saat ini, semua rumah sakit di bawah naungan Hermina mampu menerima dan menangani pasien Covid-19," ujar Aristo, Rabu (3/6). Hermina telah membuka rumah sakit ke-37 di kota Karawang. Rumah sakit ini ditunjuk sebagai salah satu rumah sakit rujukan utama untuk pasien Covid-19. Menurut Aristo, rencana ekspansi Hermina pada umumnya tidak mengalami perubahan tiga rumah sakit baru yang saat ini dalam proses pembangunan, termasuk rumah sakit yang berlokasi di Manado dan Kutabumi. (Kontan)
- Empat emiten pindah ke papan utama, simak kondisi fundamentalnya** Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan perpindahan papan pencatatan empat emiten dari Papan Pengembangan ke Papan Utama. Keempat emiten itu adalah PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN), PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC), PT MNC Studios International Tbk (MSIN), dan PT Phapros Tbk (PEHA). Beberapa syarat yang membuat emiten berpindah dari Papan Pengembangan ke Papan Utama, di antaranya membukukan pendapatan usaha selama tiga tahun terakhir dan membukukan laba usaha selama satu tahun buku terakhir. Menilik laporan keuangannya, keempat emiten itu mencatatkan pendapatan yang positif. Keempatnya juga membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pertumbuhan pendapatan paling tinggi dicatatkan oleh BFIN. Emiten yang bergerak di bidang usaha pembiayaan itu konsisten mencatatkan kenaikan pendapatan sejak tahun 2017. Dari empat emiten yang naik papan, hanya MSIN yang secara konsisten mencatatkan penguatan baik dari sisi top line maupun bottom line. MSIN mengantongi kenaikan pendapatan hingga 17,97% sepanjang tahun 2019 menjadi Rp 1,78 triliun. (Kontan)
- Proyek kereta cepat Jakarta-Surabaya bisa mengerek harga saham emiten karya?** Presiden RI Joko Widodo memberi arahan agar proyek kereta cepat Jakarta-Bandung dilanjutkan sampai ke Surabaya, dengan menambah konsorsium yang rencananya menggandeng Jepang. PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), salah satu pimpinan konsorsium kereta cepat Jakarta-Bandung, menyampaikan ketertarikannya untuk mengikuti tender proyek perpanjangan kereta cepat hingga Surabaya. Sementara itu emiten konstruksi lainnya seperti PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT Jasa Marga Tbk (JSMR) masih akan mengkonfirmasi informasi tersebut. Sejak diumumkan pada akhir Mei 2020 lalu, saham-saham emiten konstruksi terus menguat dalam satu minggu terakhir. Dalam seminggu, WIKA menguat 19% ke level Rp 1.190, WSKT menguat 10,83% ke level Rp 665, ADHI menguat 4,9% ke level Rp 535, PTPP menguat 13,43% ke level Rp 760 dan JSMR stagnan di level Rp 3.940. Namun, sejak satu bulan saham-saham ini juga terus menghiyau. (Kontan)
- BI: Bunga 1,5% cuma berlaku sesuai rasio GWM 3,5% dari dana pihak ketiga perbankan** Bank Indonesia (BI) bakal memberikan bunga 1,5% buat penempatan dana giro wajib perbankan. Meski demikian bunga tersebut cuma akan berlaku buat sesuai rasio giro wajib minimum (GWM) sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga (DPK) perbankan. Dengan ketentuan tersebut, jika penempatan dana melebihi rasio GWM, perbankan hanya akan mendapat bunga terhadap 3,5% penempatan dananya. Sebelumnya Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia Onny Widjanarko bilang pihaknya bakal memanfaatkan anggaran kebijakan BI sebagai sumber dana untuk membayar bunga tersebut. Mengacu rasio GWM 3,5% dan DPK senilai Rp 6.207 triliun per April 2020, maka BI mesti menyiapkan dana Rp 3,25 triliun untuk membayar 1,5% bunga tersebut. (Kontan)
- Indonesia memompa anggaran demi memacu harapan pertumbuhan saat new normal** Pemerintah kembali menambah belanja untuk menangani dampak korona. Harapannya supaya laju ekonomi Indonesia tetap positif. Presiden Joko Widodo meminta agar pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini tidak minus. Presiden memerintahkan Program Pemulihan Ekonomi (PEN) segera direalisasikan. "Saya meminta supaya segera dioperasionalkan di lapangan," katanya saat membuka rapat via daring, Rabu (3/6). Pemerintah berencana mengubah postur anggaran 2020 lantaran anggaran penanganan korona kembali naik dari rencana Rp 405,1 triliun menjadi Rp 677,2 triliun. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati Rabu (3/6) menjelaskan tambahan anggaran dipakai untuk berbagai sektor. Pertama, kesehatan dengan anggaran Rp 87,55 triliun. Kedua, jaring pengaman sosial sebesar Rp 203,9 triliun. Kemudian ketiga, bantuan subsidi bunga bagi UMKM dan kredit modal kerja dengan dana Rp 123,46 triliun. Keempat, insentif pajak dunia usaha dengan nilai stimulus Rp 120,46 triliun. Kelima, insentif untuk BUMN dan swasta dengan nilai Rp 44,57 triliun. Terakhir anggaran Rp 97,11 triliun untuk kementerian/lembaga dan bantuan kepada pemerintah daerah. (Kontan)
- 50 jaksa dikerahkan untuk buktikan dakwaan kasus korupsi Jiwasraya** Kasus Asuransi Jiwasraya tengah menyedot perhatian publik. Untuk membuktikan dakwaan para tersangka kasus ini, Kejaksaan Agung (Kejagung) mengerahkan 50 orang jaksa untuk menangani persidangan kasus dugaan korupsi dan pencucian uang di Jiwasraya. Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejaksaan Agung Hari Setiyono mengatakan, kejaksaan mengerahkan 50 orang Jaksa Penuntut Umum (JPU) untuk sidang perdana, Rabu (3/6) yang beragendakan pembacaan dakwaan bagi enam tersangka kasus Jiwasraya. Adapun 50 jaksa tersebut dibagi dalam enam tim untuk masing-masing terdakwa Jiwasraya. Sesuai persetujuan Majelis Hakim, pada sidang perdana kemarin, jaksa hanya membacakan surat dakwaan dari Heru Hidayat karena mencakup perbuatan lima terdakwa lain. Selesai pembacaan surat dakwaan, Ketua Majelis Hakim menetapkan agenda persidangan selanjutnya dengan acara eksepsi dari terdakwa yang dijadwalkan pada 10 Juni 2020. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

PTRO Accumulation Buy | Entry 1250 - 1270 | Stoploss 1180 | Target 1480

PTRO kemarin melanjutkan kenaikannya kembali, rebound dari support di level 1190. Saat ini PTRO dapat dibidang masih dalam pergerakan trend yang sideways, namun titik baliknya ada di level 1320, apabila dapat menembus level tersebut, dipastikan PTRO dapat bergerak bullish lebih kuat lagi. Kami merekomendasikan accumulative buy untuk saham PTRO dengan rentang beli disekitar 1250 - 1270, dengan level stoploss pada level 1180, dan potensi kenaikan mencapai level 1480.

PTRO sukses mencatatkan kenaikan laba bersih hingga 36,25% YoY sepanjang kuartal I 2020 meski dibayang-bayangi oleh ancaman pandemi covid-19. Laba bersih PTRO pada kuartal I 2020 mencapai US\$ 4,21 juta atau meningkat dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar US\$ 3,09 juta. Namun, pendapatan PTRO tergerus menjadi US\$ 103,57 juta atau turun 10,06% YoY. Pada kuartal I tahun 2019 lalu pendapatan mencapai US\$ 115,15 juta.

Bila diteliti kedalam struktur pendapatan PTRO, lini bisnis kontrak pertambangan mencapai US\$ 60,24 juta atau setara 58,16% dari total pendapatan, dan mengalami penurunan 4,86% YoY. Hal ini sebagai imbas dari rendahnya pengupasan lapisan tanah penutup atau oberburden removal volume sekalipun aktivitas produksi batubara meningkat. Meski demikian, PTRO mencatat kenaikan total produksi batubara hingga kuartal I 2020 sebanyak 6,27% YoY





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.